
STUDI KOMPARASI PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (STUDY PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA)

Ika Makherta Sutadji^{1*}, Titik Agus Setiyaningsih², Binti Shofiatul Jannah³, Alvien Gunawan⁴, Mariama Trawally Sawo⁵, Nina Indriastuty⁶

¹ Student of the Doctoral Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University, and Faculty of Economics and Business University of Balikpapan

² Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Jakarta

³ Student of the Doctoral Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University, and Faculty of Economics and Business UIN Sunan Ampel Surabaya

⁴ Student of the Doctoral Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University, and Faculty of Economics and Business University Maarif Hasyim Latif

⁵ Student of the Doctoral Program in Accounting, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University, and School of Business and Public Administration Department of Economics and Accounting University of The Gambia

⁶ Student of the Doctoral Program in Management, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University, and Faculty of Economics and Business University of Balikpapan

* Email: ika.makherta@uniba-bpn.ac.id

Diterima: 04/05/2024

Direvisi: 22/06/2024

DiPublikasi: 01/07/2024

<https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.87-101>

Abstrak

Studi ini menganalisis pengungkapan laporan keberlanjutan dan dampaknya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sektor perbankan Indonesia. Metode komparatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Perbankan Nasional dari sudut pandang ekonomi. Analisis dilakukan pada tingkat pengungkapan keberlanjutan dari beberapa bank utama di Indonesia dan menilai sejauh mana pengungkapan tersebut mendukung pencapaian SDGs. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan tahun 2022. Analisis konten digunakan untuk menilai keberlanjutan pengungkapan dan kontribusinya pada pencapaian tujuan SDGs. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan persentase atas analisis komparatif yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dari topik spesifik aspek ekonomi oleh 4 perusahaan perbankan nasional. Laporan Keberlanjutan dibuat oleh 4 perusahaan dengan mengacu pada Standar POJK dan GRI Standards yaitu PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Mandiri Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Tingkat pengungkapan topik spesifik pada BNI 57%, BRI 71%, Mandiri 93% dan BTN 79% Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semuanya mengungkapkan sesuai topik spesifik dalam GRI Standar. Bank-bank tersebut memiliki tingkat pengungkapan keberlanjutan yang berbeda untuk menunjukkan komitmen yang kuat terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Hasil perhitungan pengungkapan keberlanjutan juga terkait dengan kontribusi pada tujuan SDGs, terutama aspek ekonomi inklusif dan pembangunan berkelanjutan. Hasil dari studi ini diharapkan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan manajemen bank, dalam menentukan strategi keberlanjutan yang akan membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Kata kunci: Sustainability Report; GRI Standards, Sustainable Development Goals

PENDAHULUAN

Cornett *et al.* (2005) mengungkapkan bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat bukanlah hal yang baru. Sebenarnya bisa dilacak kepedulian bisnis terhadap masyarakat beberapa abad yang lalu (Agudelo *et al.*, 2019). Bisnis dianggap sebagai penyebab utama masalah sosial, lingkungan, dan ekonomi (Brenner, 2018). Pihak yang membutuhkan informasi penilaian kinerja perusahaan memperhatikan aspek non-keuangan dan keuangan (Dewi, 2014; Kaplan & Norton, 1996; Priastuti & Masdjojo, 2017; Setiawan *et al.*, 2020). Pelaporan non-keuangan dapat digunakan untuk proyeksi keberlanjutan bisnis (Azzahra, 2022a). Dengan kombinasi keuangan dan non keuangan, manajer menjadi fokus menjalankan strategi dan berkomunikasi dengan organisasi perusahaan untuk peningkatan nilai perusahaan (Azofraa *et al.*, 2003).

Laporan keberlanjutan perusahaan membantu investor, pemangku kepentingan, dan kreditur menilai kinerjanya (Chen *et al.*, 2018). Dalam laporan keberlanjutan, perusahaan menunjukkan tanggung jawab sosialnya melalui tindakan yang telah dilakukan (Azzahra, 2022a). Di tengah ketidakpastian lingkungan, keberlanjutan menjadi prioritas utama bagi para pemimpin perusahaan agar bisa survive (Kantabutra, 2022). Berdasarkan standar GRI, laporan keberlanjutan perusahaan memasukkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang dikenal sebagai *triple bottom line* (Azzahra, 2022a). Titik awal mendapatkan pemahaman yang baik tentang operasi dan keberadaan perusahaan serta cara stakeholder berpikir meminimalkan kompleksitas masalah yang terjadi.

Pengguna menganggap untuk menilai kinerja perusahaan dengan melihat laporan keberlanjutan (Amalia *et al.*, 2024) dan (Rohma, 2021). Laporan keberlanjutan menggunakan acuan internasional dari *Global Reporting Initiative* untuk menetapkan standar pelaporan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Azzahra, 2022b). *Global Reporting Initiative* membantu organisasi hal-hal yang harus dilaporkan dan membantu meningkatkan kualitas informasi yang dilaporkan tentang kinerjanya dari perspektif ekonomi, lingkungan, dan sosial (Fifka & Drabble, 2012). Program *Corporate Social Company*, perusahaan membuat laporan keberlanjutan yang bernilai kompetitif dengan perusahaan lain dalam menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar. Proses ini akan menghasilkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (Li *et al.*, 2009) (Kim *et al.*, 2021)

Laporan keberlanjutan berkualitas dapat menjaga kontinuitas perusahaan untuk jangka panjang (Azzahra, 2022b). Laporan keberlanjutan merupakan tanggung jawab manusia melindungi lingkungannya. Pembangunan berkelanjutan merupakan isu yang menjadi topik penelitian menarik bagi seluruh negara dalam mempersiapkan pembangunan berkelanjutan di negaranya (Rathnayaka Mudiyansele, 2018). Perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan menunjukkan bahwa transparansi perusahaan menjadi *value* perusahaan dan memberikan nilai tambah emitten (Azzahra, 2022b). *Stakeholder* dapat mengakses laporan keberlanjutan yang dipublikasikan perusahaan (Orazalin & Mahmood, 2020). Pertanyaan atas keseragaman dalam pelaporan keberlanjutan dapat menghambat proses analisis komparatif karena masih bersifat sukarela (Azzahra, 2022b). Sehingga di tahun mendatang akan menjadi baik apabila standar yang diberlakukan bersifat sama secara internasional dalam acuan pelaporannya.

Pengungkapan Laporan Keberlanjutan menjadi isu penting dalam dunia bisnis global, termasuk sektor perbankan. Sistem keuangan bersifat kompleks, dinamis, dan saling terhubung antara subsektor keuangan, produk maupun institusi. Globalisasi sistem keuangan dan kemajuan *information technology* dan *financial innovation* mempunyai pengaruh pada industri jasa keuangan di Indonesia terutama sektor perbankan (Sutadji, 2024). Laporan Keberlanjutan bertujuan menyampaikan informasi tentang kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Transparansi dan akuntabilitas perusahaan diharapkan terwujud dan berfungsi sebagai alat strategis untuk memperkuat hubungan dengan

pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Pedoman laporan keberlanjutan yang menjadi acuan perusahaan adalah standar GRI agar keseragaman dalam pengungkapan berdasarkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Selain itu mengacu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten, menyatakan Standar GRI dapat dijadikan pedoman untuk menyusun laporan keberlanjutan perusahaan yang akan dipublikasikan tiap periode. Standar GRI menyatakan dalam laporan keberlanjutan terdapat 3 (tiga) topik spesifik yang diungkapkan perusahaan yaitu aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang tertuang dalam seri 200, 300, 400 (Azzahra, 2022b). Aspek materialitas perusahaan yang diungkapkan menjadi keputusan perusahaan berdasar aktifitas operasionalnya. Topik ekonomi menjadi bagian penting dalam konsentrasi perhatian *stakeholder*. Aspek ekonomi memberikan dampak langsung dan tidak langsung bagi perusahaan dan masyarakat/komunitas sekitar. Baik kontribusi pajak langsung maupun tidak langsung memengaruhi pertumbuhan bisnis.

Perusahaan perbankan menjadi sasaran awal pelaksanaan pelaporan keberlanjutan atas aktivitas operasionalnya. Keberlanjutan sosial dan lingkungan berarti minimalisasi dampak negatif kegiatan perbankan terhadap masyarakat dan lingkungan (Gutiérrez-López, 2020). Konsepsi keberlanjutan dari perspektif perbankan tidak hanya menetapkan standar etika tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas dan kesehatan sistem keuangan dengan manajemen risiko yang tepat (Azzahra, 2022a; Raut *et al.*, 2017). Studi ini akan memberikan analisis serta perbandingan dari perusahaan perbankan nasional milik negara di Indonesia. Perusahaan perbankan menjadi contoh penerapan standar GRI yang paling tepat karena memiliki jaringan yang luas ke seluruh sektor bisnis di Indonesia. Sektor perbankan memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian nasional. Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan dan pendorong utama pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dalam sektor perbankan menjadi krusial dalam konteks kontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs adalah agenda global yang terdiri dari 17 tujuan untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet ini, dan memastikan semua orang terlindungi dalam perdamaian dan kemakmuran pada tahun 2030. Sektor perbankan diharapkan dapat memainkan peran kunci melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur keberlanjutan dan memberikan panduan praktis bagi bank-bank di Indonesia untuk memperbaiki praktik pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan sejenis yang masih memiliki tingkat pengungkapan yang masih rendah serta meningkatkan kontribusi terhadap pencapaian SDGs.

KAJIAN PUSTAKA

Sustainability Report (SR) atau Laporan Keberlanjutan merupakan dokumen yang disusun perusahaan yang bertujuan mengkomunikasikan kinerja dan dampak kegiatan operasi perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance - ESG*). Transparansi bagi *stakeholder* diharapkan memberikan gambaran perusahaan mengelola tanggung jawab keberlanjutannya. Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), pengungkapan *Sustainability Report* mencakup indikator-indikator mengukur dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial operasi perusahaan.

SR memberikan manfaat bagi perusahaan, seperti; reputasi bertumbuh, kepercayaan investor makin meningkat, dan peningkatan kinerja keuangan. (Eccles *et al.*, 2014) perusahaan memiliki praktik pengungkapan keberlanjutan yang baik memiliki kinerja keuangan yang baik dalam jangka panjang. Sektor perbankan, SR menjadi penting karena bank memainkan peran kunci dalam mendanai proyek-proyek yang berdampak besar pada lingkungan dan masyarakat.

Penelitian oleh Schoenmaker and Schramade (2019) menunjukkan bahwa dukungan bank pada pencapaian SDGs dapat dilakukan dengan mengarahkan pembiayaan pada proyek-proyek berkelanjutan

dan menghindari investasi sektor yang merusak lingkungan. Peran bank dalam inklusi keuangan, merupakan bagian dari tujuan SDGs, dengan menyediakan akses ke layanan keuangan bagi masyarakat yang tidak terjangkau. Tingkat pengungkapan SR pada bank-bank Indonesia masih bervariasi. Penelitian oleh (Adams & Abhayawansa, 2022) mengungkapkan SR berkualitas membantu perusahaan fokus pada tujuan-tujuan keberlanjutan dan mengintegrasikan SDGs ke dalam strategi bisnis. SR perbankan berfungsi sebagai alat menilai dan melaporkan kegiatan pembiayaan dan investasi bank dalam mendukung pencapaian SDGs.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini menggunakan teknik analisis untuk memahami secara fenomenal apa yang dipikirkan subjek penelitian (Saldaña, 2011). Dengan menggunakan studi kasus, penelitian ini menganalisis laporan keberlanjutan tahun 2022 dari empat perusahaan perbankan nasional—Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, dan Bank Tabungan Negara Tbk—yang dipublikasikan pada situs website masing-masing. Peneliti mengumpulkan informasi secara menyeluruh dan mendalam berdasarkan informasi yang telah diungkapkan tentang subjek penelitian untuk aspek ekonomi. Sebagai bagian dari seri 200 topik khusus, ekonomi memiliki 7 topik utama dan 14 pengungkapan khusus sebagai hasilnya.

Untuk membuat indeks pengungkapan, setiap item pengungkapan diberi skor. Untuk yang mengungkapkan, skor pengungkapan diberi nilai 1, sedangkan skor tidak ada pengungkapan diberi nilai 0. Analisis konten dan metode komparatif digunakan untuk analisis ini. Analisis konten adalah metode penelitian yang menelaah dan membuktikan adanya kata tertentu dalam teks atau kumpulan teks (Al Hamzah *et al.*, 2023; Ningsih, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa pengungkapan laporan keberlanjutan dari empat perusahaan perbankan nasional yang telah dipublikasikan serta membandingkan pengungkapan topik tertentu yang diungkapkan oleh masing-masing perusahaan. Kontribusi masing-masing perusahaan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan juga diungkapkan dalam bentuk aktivitas perusahaan yang selaras dengan tujuan *Sustainable Development Goals*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan buku seri 200 Kategori Ekonomi berdasarkan standar *Global Reporting Initiative*. Berikut ini penjelasannya. Berdasarkan data pada tabel 1, terdapat informasi bahwa BNI Tbk telah melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan seri 200 kategori ekonomi sebanyak 57%, sedangkan BRI Tbk sebanyak 71%, Mandiri Tbk sebanyak 93% dan BTN Tbk sebanyak 79%. Dari keempat bank tersebut menunjukkan pengungkapan laporan keberlanjutan dengan baik adalah Mandiri Tbk. Dalam table 1 menunjukkan ada 5 poin standar pengungkapan yang sama. Poin tersebut adalah: Pengungkapan 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan, Pengungkapan 201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya, Pengungkapan 201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah, Pengungkapan 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan, Pengungkapan 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan.

Tabel 1. Perbandingan Pengungkapan Aspek Ekonomi *Sustainability Report* Perusahaan Perbankan Nasional (BRI, BNI'46, Mandiri dan BTN)

Informasi ESG 2022	Tipe	Terdiskusi	BRI	BNI'46	Mandiri	BTN
SDG 201 - Energi Bersih						
201-1	Nilai ekonomi perusahaan yang diperoleh dari bisnis inti	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
201-2	Penggunaan energi bersih dalam perusahaan dan persentase energi bersih yang dihasilkan	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
201-3	Penggunaan energi bersih dalam perusahaan dan persentase energi bersih yang dihasilkan	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
201-4	Penggunaan energi bersih dalam perusahaan dan persentase energi bersih yang dihasilkan	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
SDG 202 - Industri, Inovasi dan Infrastruktur						
202-1	Keberhasilan dalam mengembangkan produk baru dan layanan yang inovatif	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
202-2	Penggunaan teknologi dalam perusahaan dan persentase energi bersih yang dihasilkan	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
202-3	Penggunaan teknologi dalam perusahaan dan persentase energi bersih yang dihasilkan	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
SDG 203 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi						
203-1	Keberhasilan dalam meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
203-2	Penggunaan teknologi dalam perusahaan dan persentase energi bersih yang dihasilkan	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
SDG 204 - Industri, Inovasi dan Infrastruktur						
204-1	Keberhasilan dalam meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
SDG 205 - Persepsi						
205-1	Keberhasilan dalam meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
205-2	Penggunaan teknologi dalam perusahaan dan persentase energi bersih yang dihasilkan	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
205-3	Penggunaan teknologi dalam perusahaan dan persentase energi bersih yang dihasilkan	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
205-4	Penggunaan teknologi dalam perusahaan dan persentase energi bersih yang dihasilkan	Pengungkapan Topik Spesifik	X	X	X	X
			100	100	100	100
			100	100	100	100
			100	100	100	100

Sumber: Data olahan peneliti

Tabel 2. Pengungkapan Topik Spesifik Kategori Ekonomi Laporan Keberlanjutan Bank Negara Indonesia Tbk (tahun 2022)

Pengungkapan	Keterangan	BNI'46
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Pendapatan operasional meningkat 10,0% setiap tahun, dan laba bersih meningkat 68,0% setiap tahun dalam kinerja ekonomi. Peningkatan pendapatan berdasarkan biaya dan bunga bersih mendorong pertumbuhan ini. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah Rp 61.472 miliar, dan didistribusikan adalah Rp 45.603 miliar, sehingga nilai ekonomi yang ditahan adalah Rp 15.869 miliar. Pemerintah tidak memberikan dana kepada BNI selama tahun 2022.

201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	Menurut PKB 2022 Pasal 53. Tahun 2022, 449 karyawan, terdiri dari 231 pria dan 218 wanita, menerima pensiun. BNI memiliki program pensiun untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawannya. Pegawai yang memasuki usia pensiun menerima pelatihan menjelang pensiun, membantu mempersiapkan mental, wawasan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani masa pensiun.
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Kinerja ekonomi BNI tahun 2022 menunjukkan peningkatan pendapatan operasional 10% dan laba bersih sebesar 18,312 miliar, atau 114,9% dari target. Pendapatan operasional meningkat sebesar 10% dan laba bersih meningkat 68% dari tahun sebelumnya. Remunerasi dan tunjangan kepada karyawan, dividen bagi pemegang saham, pajak kepada pemerintah, donasi dan pemberdayaan, dan pengeluaran untuk pemasok lokal dan nonlokal semuanya menyumbang 45.603 miliar kepada pemangku kepentingan. Selama tahun 2022, BNI tidak menerima dana dari pemerintah.
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	Berdasarkan kearifan lokal, BNI mendukung pertumbuhan ekonomi pariwisata, terutama desa yang menjadi destinasi wisata. Pada tahun 2022, BNI memberikan bantuan sebesar Rp16,1 miliar kepada Program Kawasan Wisata Negeri (KAWAN) dan Wisata Ponggok Klaten untuk pengembangan industri pariwisata di Jawa Barat, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kepulauan Riau, dan Nusa Tenggara Timur. Bantuan ini terdiri dari pembangunan infrastruktur air bersih dan sanitasi.
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mendorong pemulihan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2022, BNI memberikan pembiayaan kepada UMKM sebesar Rp123,24 triliun, dengan 42,8% merupakan Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang membantu pengusaha kecil mendapatkan permodalan dan pembinaan usaha. BNI memberikan pembiayaan KUR sebesar Rp35,2 triliun, mencapai target kontribusi Pemerintah Indonesia tahun 2021 sebesar Rp117,01 triliun.

Sumber: Data olahan

Tabel 3. Pengungkapan Topik Spesifik Kategori Ekonomi Laporan Keberlanjutan Bank Rakyat Indonesia Tbk (tahun 2022)

Pengungkapan	Keterangan	BRI
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Kinerja ekonomi 2022 menghasilkan laba bersih 114,41%, dengan total nilai ekonomi langsung 162.432 miliar, distribusi 113.912 miliar, dan nilai ekonomi langsung yang ditahan 48.520 miliar.
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	Setiap pekerja harus mengikuti program pensiun wajib. Perusahaan dan pekerja dapat memberikan iuran 50% dan 50% masing-masing. Pada 31 Desember 2022, ada 17.419 miliar liabilitas imbalan kerja, termasuk liabilitas pensiun imbalan pasti sebesar Rp 888 miliar dan liabilitas tunjangan hari tua sebesar Rp 534 miliar. Imbalan kerja dihitung dengan menggunakan penilaian aktuaris independen.
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Berdasarkan UU No. 2 tahun 2020, BRI menerima insentif penurunan tarif pajak 3%. Penurunan tarif pajak pemerintah Indonesia kepada wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap turun dari 25% menjadi 22% pada tahun 2022. Selama periode laporan, BRI tidak memberikan bantuan keuangan kepada organisasi politik maupun terlibat dalam kegiatan politik, kampanye, lobi, asosiasi dagang, dan kelompok bebas pajak.
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	PLTA adalah sumber energi terbarukan, BRI mendukung pengembangan bauran energi baru dan terbarukan (EBT) melalui penyediaan peluang kerja dan usaha, industri yang inklusif dan inovatif, sumber daya, dan infrastruktur pendukung memadai. Penyaluran kredit PLTA senilai 7,1 triliun, BRI berkontribusi sebesar 1,5 triliun (27,1%) tahun 2021. Tujuan program TJSJ untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan. BRI mengalokasikan dana 16 miliar untuk menerapkan program pemberdayaan mendukung potensi ekonomi mikro dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Program BRI Peduli Desa Brilian membantu desa yang terpilih menjadi desa mandiri dengan memberikan dukungan dan pemberdayaan masyarakat. Program BRI Peduli Pemberdayaan Kelompok Perempuan membantu kelompok perempuan meningkatkan kapasitas dan kemampuan sehingga dapat berperan dalam kehidupan masyarakat.

Sumber: Data olahan

Tabel 4. Pengungkapan Topik Spesifik Kategori Ekonomi Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Tbk (tahun 2022)

Pengungkapan	Keterangan	MANDIRI
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Perbaikan ekonomi Indonesia mendorong peningkatan nilai ekonomi Bank Mandiri dibandingkan tahun sebelumnya. Dividen untuk pemegang saham, pembayaran pajak kepada pemerintah, dana TJSL untuk masyarakat.
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	Program Dana Pensiun diawasi oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), yang terdiri dari dua kategori: 1. Program Pensiun Iuran Pasti dan 2. Program Pensiun Manfaat Pasti. Karyawan Bank Mandiri memiliki akses ke program BPJS Ketenagakerjaan pemerintah, seperti Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Selain itu, Bank Mandiri menawarkan koperasi kesehatan Mandiri Health Care (MHC) untuk karyawan yang memasuki usia pensiun. Sebanyak 511 pegawai dan pasangan mengikuti pelatihan menjelang pensiun pada tahun 2022.
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Pada tahun pelaporan, Bank Mandiri menyetorkan pajak sebesar Rp9.330 miliar kepada pemerintah sebagai hasil dari insentif pajak yang diberikan pemerintah.
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	Program TJSL Bank Mandiri yang tidak didukung oleh dana UMK adalah akses air bersih dan sanitasi 3.711.819.204 dan Infrastruktur, Industri, dan Inovasi. Tujuan dari gerakan "#mandiripilahsampah" adalah untuk meningkatkan operasi bank sampah yang ada di sepuluh lokasi di Kelurahan Mampang Prapatan dan Kelurahan Kebon Baru, Jakarta Selatan. Dari Februari 2022 hingga Februari 2023, bantuan senilai Rp 1,2 miliar diberikan untuk membangun fasilitas pengolahan sampah serta menangani masalah lingkungan, sosial, dan pendidikan.

203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Program Dana TJSL UMK memberikan pendampingan dan pembinaan bisnis serta pinjaman dengan persyaratan kredit yang sangat rendah. Ada dua bagian dari program ini: 1. Pinjaman untuk modal kerja; dan 2. Pinjaman tambahan untuk memenuhi kebutuhan. Program Wira Usaha Muda bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada pengusaha muda yang berprestasi, memberi wirausahawan muda kesempatan untuk berbisnis, menciptakan role model, dan meningkatkan UMKM berkualitas tinggi di Indonesia. Program WMM pertama kali diadakan pada tahun 2022 dengan tema "Proud to Be Entrepreneur!" Dengan 6.919 peserta, acara tersebut sekarang menjadi kompetisi yang paling dicari.
-------	---	--

Sumber: Data olahan

Tabel 5. Pengungkapan Topik Spesifik Kategori Ekonomi Laporan Keberlanjutan Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2022

Pengungkapan	Keterangan	BTN
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Perusahaan tidak menghasilkan pendapatan dari peluang, perubahan iklim, atau dampak finansial selama tahun 2022 dan mengelola keuangannya secara mandiri.
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	Perusahaan mengutamakan kesehatan karyawan menjelang masa pensiun, program Masa Persiapan Pensiun (MPP) diberikan pada karyawan tetap yang mencapai usia lima puluh lima tahun dan berlangsung selama dua belas bulan. Program ini memberikan penghargaan pada karyawan tetap atas kontribusinya kepada perusahaan dan membantu mempersiapkan diri setelah pensiun. Perusahaan menyediakan program manfaat pensiun untuk karyawan tetap dengan usia pensiun standar 56 tahun dan pegawai tetap dengan pekerjaan teller, layanan pelanggan, dan sekretaris yang berhak menerima 36 tahun manfaat pensiun.
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Perusahaan tidak menghasilkan pendapatan dari peluang, perubahan iklim, atau dampak finansial selama tahun 2022 dan mengelola keuangannya secara mandiri.

203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	TJSL adalah pilar keberlanjutan Rencana Aksi Keuangan (RAKB) perusahaan, yang memberi masyarakat pedoman berinovasi dan berkembang bersama. Organisasi berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Standar ISO 26000 menetapkan standar untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan..
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Perusahaan menjalankan misinya dan berkontribusi pada perekonomian berkelanjutan dengan memenuhi harapan pemangku kepentingan dan membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lokal, nasional, dan global.

Sumber: Data olahan

Tabel 6. Tautan kontribusi PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk pada tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Goals	Keterangan
Holding Ultra Mikro (UMi) bekerja sama dengan Pegadaian dan PNM untuk mengembangkan produk dan layanan terintegrasi. UMi memiliki kemampuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan di masyarakat, yang dapat mendorong pertumbuhan segmen UMKM.	1, 8, 17	Tidak ada kemiskinan, Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, Kemitraan untuk mencapai tujuan
BRI bekerja sama dengan pihak ketiga untuk meluncurkan Aplikasi Pasar Rakyat Indonesia (PARI). PARI adalah platform yang memungkinkan pelaku ultra mikro dan UMKM (nasabah BRI) untuk membeli dan menjual barang secara online. Melalui penyediaan akses pasar yang lebih luas, BRI dan mitra bisnis memberikan manfaat ekonomi kepada pelaku usaha.	8	Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi
Pembiayaan dan obligasi berkelanjutan berwarna hijau adalah jenis pembiayaan yang ditujukan untuk kegiatan usaha berkelanjutan. Ini termasuk pembiayaan berkelanjutan, obligasi berkelanjutan, dan pembiayaan yang terkait dengan berkelanjutan yang bertujuan untuk mendorong ekonomi sektor berkelanjutan dengan fokus pada pengurangan emisi, pengurangan energi, dan manajemen limbah yang bertanggung jawab.	8	Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi
Untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, diberikan kredit sebesar Rp 616,1 triliun, atau 59,8% dari total kredit yang diberikan hingga 2022. Modal usaha adalah tantangan yang dihadapi UMKM. Penyaluran	1, 2, 17	Tidak ada kemiskinan, Nol kelaparan, Kemitraan untuk mencapai tujuan

kredit ini meningkatkan ekonomi UMKM secara signifikan dan mendorong pengentasan kemiskinan.		
BRI berkomitmen untuk meningkatkan akses perbankan di seluruh Indonesia, terutama 3T, melalui pengembangan layanan dan produk perbankan. Hingga saat ini, BRI telah membuka 99.815.958 rekening Simpedes, membeli 6127.012 Agen BRILink, dan menggunakan Teras Kapal untuk mengirimkan layanan perbankan ke 26 titik pulau. Pengembangan Simpedes, Agen BRILink, dan Teras Kapal terus dilakukan untuk membuat semua orang lebih mudah mendapatkan layanan perbankan. Ini meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.	1, 8, 10	Tidak ada kemiskinan, Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, Mengurangi kesenjangan
Dengan 477.074 pelanggan yang telah membeli SenyuM Mobile, inovasi produk digital sebagai platform Ultra Mikro memungkinkan masyarakat menggunakan lebih banyak layanan terintegrasi.	8, 9	Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Sumber: Data olahan

Tabel 7. Tautan kontribusi PT. Mandiri, Tbk pada tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Goals	Keterangan
Bank Mandiri mendorong pertumbuhan wirausahawan Indonesia, terutama generasi muda. Tumbuhnya wirausahawan muda ini pasti akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Memenuhi hak karyawannya sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Di setiap lokasi operasi, Bank Mandiri berkomitmen untuk mematuhi peraturan pemerintah tentang Upah Minimum Regional.	1, 8	Tidak ada kemiskinan, Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi
Rumah BUMN adalah sebuah wadah di mana BUMN dapat bekerja sama untuk membentuk lingkungan ekonomi digital melalui pembinaan UKM untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka sendiri.	1, 2, 3	Tidak ada kemiskinan, Nol kelaparan, Kesehatan dan kesejahteraan yang baik
Sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, Bank Mandiri memastikan untuk memenuhi setiap hak karyawannya. Di setiap lokasi operasi, Bank Mandiri berkomitmen untuk mematuhi peraturan pemerintah tentang Upah Minimum Regional. Rasio standar upah entry level karyawan berdasarkan jenis kelamin terhadap UMR adalah 1:1.	5	Kesetaraan gender

Kebijakan juga memberikan kesempatan yang sama. menggaji karyawan untuk seluruh populasi Indonesia untuk mengembangkan karir di Bank Mandiri. Setiap pekerja Bank Mandiri adalah penduduk Orang Indonesia berasal dari berbagai tempat.	1, 8	Tidak ada kemiskinan, Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi
Pengembangan ekonomi di daerah dengan tingkat kemiskinan tertinggi	1, 8, 9, 10	Tidak ada kemiskinan, Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, Industri, inovasi dan infrastruktur, Mengurangi kesenjangan
Kepatuhan terhadap seluruh peraturan pajak yang berlaku adalah dasar pendekatan Bank Mandiri terhadap pajak. Dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan, kebijakan dan strategi pajak Bank Mandiri telah disetujui dan ditinjau oleh Direktur Keuangan.	17	Kemitraan untuk mencapai tujuan

Sumber: Data olahan

Tabel 8. Tautan kontribusi PT. Bank Negara Indonesia, Tbk pada tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Goals	Keterangan
Dana Bantuan Simpanan Pelajar, penyaluran melalui PUMK bagi mitra binaan, membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sebagai pekerja atau pemegang.	1	Tidak ada kemiskinan,
Bantuan paket pangan pada masyarakat	2	Nol kelaparan
Literasi keuangan bagi pekerja migran, pelatihan bagi 26.704 pekerja terkait keuangan berkelanjutan	4	Pendidikan berkualitas
Kesetaraan rasio gaji perempuan dan laki-laki, 30% pegawai perempuan sebagai manager ke atas posisinya.	5	Kesetaraan gender

Sumber: Data olahan

Tabel 9. Tautan kontribusi PT. Bank Negara Indonesia, Tbk pada tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Goals	Keterangan
Dana Bantuan Simpanan Pelajar, penyaluran melalui PUMK bagi mitra binaan, membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sebagai pekerja atau pemegang.	1	Tidak ada kemiskinan,
Bantuan paket pangan pada masyarakat	2	Nol kelaparan
Literasi keuangan bagi pekerja migran, pelatihan bagi 26.704 pekerja terkait keuangan berkelanjutan	4	Pendidikan berkualitas
Kesetaraan rasio gaji perempuan dan laki-laki, 30% pegawai perempuan sebagai manager ke atas posisinya.	5	Kesetaraan gender

Tabel 10. Tautan kontribusi PT. Bank Tabungan Negara, Tbk pada tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) adalah sebagai berikut:

Aktivitas	Goals	Keterangan
Organisasi menawarkan Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) BTN, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Program Pendanaan UMK, dan Linkage Kredit BTN. Program Pengembang Santri BTN juga membantu meningkatkan kemandirian dan kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, bibit pohon kelapa hibrida pandan wangi diberikan kepada Kelompok Tani Wanita Lereng Saiyo.	1	Tidak ada kemiskinan,
Organisasi memberikan kredit kepada beberapa sektor ekonomi penting, seperti pertanian, peternakan, dan perikanan. Salah satu contohnya adalah penyediaan bibit pohon kelapa hibrida pandan wangi kepada Kelompok Tani Wanita Lereng Saiyo.	2	Nol kelaparan
Pelatihan Pengembang Santri BTN menawarkan pelatihan pengembangan usaha bagi calon pengembang dan memberikan pelatihan kepada pegawai, dengan total pelatihan 53,53 jam untuk pegawai laki-laki dan 54,81 jam untuk pegawai perempuan.	4	Pendidikan berkualitas
Pemberdayaan Kelompok Tani Wanita Lereng Saiyo adalah salah satu contoh perusahaan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi perempuan untuk bekerja dan mengembangkan karir mereka.	5	Kesetaraan gender
Organisasi menawarkan dana bergulir untuk pengembangan UMKM di Indonesia melalui Program Pendanaan UMK; program Pengembang Santri BTN mendorong kemandirian dan kewirausahaan mahasiswa; dan program Grebek Pasar 2022 mendorong percepatan inklusi keuangan masyarakat. distribusi bibit pohon kelapa hibrida pandan wangi kepada Kelompok Tani Wanita Lereng Saiyo.	8	Kerja yang layak dan pertumbuhan ekonomi
Pengembangan Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) BTN, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Program Pendanaan UMK, dan Kredit Linkage BTN memberikan akses ke layanan keuangan bagi usaha kecil. Selain itu, aplikasi properti untuk pengembang telah diluncurkan oleh BTN untuk menciptakan ekosistem perumahan digital. Selain itu, program Grebek Pasar 2022 dirancang untuk mempercepat inklusi keuangan masyarakat.	9	Industri, inovasi dan infrastruktur

Sumber: Data olahan

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait pengungkapan laporan keberlanjutan dan kontribusinya terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada sektor perbankan di Indonesia.

1. Terdapat variasi dalam persentase tingkat pengungkapan keberlanjutan antar bank. Beberapa bank menunjukkan komitmen yang lebih tinggi terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam implementasi dan pelaporan keberlanjutan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa bank-bank yang memiliki pengungkapan keberlanjutan yang lebih komprehensif cenderung memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pencapaian SDGs. Hal ini terlihat pada tujuan-tujuan yang berkaitan dengan ekonomi inklusif yang berkelanjutan. Pengungkapan yang baik mencerminkan upaya bank mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam operasional yang mendukung pencapaian SDGs.
3. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengungkapan keberlanjutan tidak hanya bermanfaat bagi bank itu sendiri tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dengan demikian, mendorong pengungkapan keberlanjutan yang komprehensif dan akurat adalah langkah penting dalam mencapai visi pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
4. Studi ini dapat dilakukan untuk perusahaan lain dan untuk penelitian berikutnya serta pada kategori lingkungan dan sosial. Perbandingan kinerja perusahaan diharapkan dapat meningkatkan daya saing dengan perusahaan sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C. A., & Abhayawansa, S. (2022). Connecting the COVID-19 pandemic, environmental, social and governance (ESG) investing and calls for 'harmonisation' of sustainability reporting. *Critical Perspectives on Accounting*, 82, 102309. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2021.102309>
- Al Hamzah, M. H., Kurniawan, W. O., Rizqiani, A., & Indra, D. (2023). Analisis Komparatif Laporan Keberlanjutan Kategori Sosial Standar Gri Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Majalah Ekonomi*, 28(01), 95–102. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7098>
- Amalia, R., Kharisma, A. N., & Firmansyah, A. (2024). Pengungkapan aspek sosial sesuai standar gri 400 versus kepercayaan pemangku kepentingan. *AKUNTANSIKU*, 3(3), 145–156.
- Azofraa, Valentin, Prietob, Begoa & Santidria, A. (2003). The usefulness of a performance measurement system in the daily life of an organisation: a note on a case study. *Elsevier*, 35, 367–384. [https://doi.org/10.1016/S0890-8389\(03\)00058-1](https://doi.org/10.1016/S0890-8389(03)00058-1)
- Azzahra, B. (2022a). Integrated reporting adoption: sustainable corporate strategy in achieving SDG 2030. *Ojs.Feb.Uajm.Ac.Id*, 5, 117–132.
- Azzahra, B. (2022b). Integrated Reporting Adoption: Sustainable Corporate Strategy In Achieving Sdg 2030. *AJAR*, 5(01), 117–132.
- Brenner, B. (2018). Transformative Sustainable Business Models in the Light of the Digital Imperative—A Global Business Economics Perspective. *Sustainability*, 10(12), 4428. <https://doi.org/10.3390/su10124428>
- C Gutiérrez-López, J. A.-G. (2020). Sustainability in the banking sector: A predictive model for the European banking union in the aftermath of the financial crisis. *Mdpi.Com*.
- Chen, C. J., Guo, R. S., Hsiao, Y. C., & Chen, K. L. (2018). How business strategy in non-financial firms moderates the curvilinear effects of corporate social responsibility and irresponsibility on corporate financial performance. *Journal of Business Research*, 92, 154–167. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.07.030>
- Cornett, M. M., Marcus, A. J., Saunders, A., Tehranian, H., Barry, M., Booth, J., Chu, S., Evans, R., Ferson, W., Hotchkiss, E., Kisgen, D., Manzon, G., Pontiff, J., Qian, J., Wilson, P., & Carroll, W.

- E. (2005). Earnings management, corporate governance, and true financial performance. *Papers.Ssrn.Com*. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=886142
- Dewi, N. M. D. A. P. (2014). Penilaian Kinerja Berdasarkan Keuangan Dan Non-Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 761–777.
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The Impact of Corporate Sustainability on Organizational Processes and Performance. *Management Science*, 60(11), 2835–2857. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.1984>
- Fifka, M. S., & Drabble, M. (2012). Focus and Standardization of Sustainability Reporting - A Comparative Study of the United Kingdom and Finland. *Business Strategy and the Environment*, 21(7), 455–474. <https://doi.org/10.1002/bse.1730>
- Kantabutra, S. (2022). Toward a system theory of corporate sustainability: an interim struggle. *Mdpi.Com*.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *Focusing Your Organization on Strategy — with the Balanced Scorecard* (2nd Editio).
- Kim, K. H., Kim, M. C., & Qian, C. (2018). Effects of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance: A Competitive-Action Perspective. *Journal of Management*, 44(3), 1097–1118. <https://doi.org/10.1177/0149206315602530>
- Kim, S., Lee, G., & Kang, H. (2021). Risk management and corporate social responsibility. *Strategic Management Journal*, 42(1), 202–230. <https://doi.org/10.1002/smj.3224>
- Langer, M. (n.d.). Comparability of Sustainability Reports. A Comparative Content Analysis of Austrian Sustainability Reports. In *Sustainability Accounting and Reporting* (pp. 581–602). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-1-4020-4974-3_26
- Latapí Agudelo, M. A., Jóhannsdóttir, L., & Davídsdóttir, B. (2019). A literature review of the history and evolution of corporate social responsibility. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/S40991-018-0039-Y>
- Ningsih, H. (2016). *Pengaruh kemanfaatan NPWP, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Medan Kota*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/7307>
- Orazalin, N., & Mahmood, M. (2020). Determinants of GRI-based sustainability reporting: evidence from an emerging economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(1), 140–164. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2018-0137/FULL/HTML>
- Priastuti, W. Y., & Masdjojo, G. N. (2017). Efektivitas kinerja keuangan dan non keuangan pada pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah (ppk blud)rsud ambarawa kabupaten semarang. *UNISBANK*, 741–749.
- Rathnayaka Mudiyansele, N. C. S. (2018). Board involvement in corporate sustainability reporting: evidence from Sri Lanka. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 18(6), 1042–1056. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2017-0252>
- Raut, R., Cheikhrouhou, N., & Kharat, M. (2017). Sustainability in The Banking Industry: A Strategic Multi-Criterion Analysis. *Business Strategy and the Environment*, 26(4), 550–568. <https://doi.org/10.1002/BSE.1946>
- Rohma, F. F. (2021). Telaah Komparabilitas Dan Fleksibilitas Laporan Berkelanjutan Triple Bottom Line: Prespektif Pengguna Laporan Pada Aliran Kas Investor. *Kajian Akuntansi*, 22(1), 78–87.
- Saldaña, J. (2011). A survey of qualitative data analytic methods. In *Fundamentals of Qualitative Research: Understanding Qualitative Research*.
- Schoenmaker, D., & Schramade, W. (2019). Corporate Finance and Sustainability: A Teaching Note. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3479730>
- Setiawan, Wulansari, P., & Dewi, R. P. K. (2020). Pengukuran Tingkat Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan Pada Bank Syariah Di Lima Negara Asia (Studi Kasus pada Bank Syariah dengan Aset Tertinggi). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 69–78.
- Sutadji, I. M. (2024). Membingkai Dimensi Sdgs Indonesia Melalui Strategi Market Conduct, Edukasi Dan Perlindungan Konsumen Era Ekonomi Digital. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 230–239. <https://doi.org/10.22225/kr.15.2.2024.230-239>